

## Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan Visual Basic 6.0 Studi Kasus pada PT BPRS Artha Amanah Ummat

Wulan Puji Astuti

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Korespondensi penulis: [wulanastuti180196@gmail.com](mailto:wulanastuti180196@gmail.com)

**Abstract.** PT BPRS ARTHA AMANAH UMMAT is experiencing financial problems including miscalculation of cash receipts and disbursements due to reports that have not been stored in the database, making reports still takes a long time because they still have to type data, data storage and reports that have not been stored in the database, allowing the data to be damaged and lost due to a lot of data stored. The author makes a system that can support the activities of managing cash receipts and disbursements accompanied by the accrual basis method of the average method, flowchart, DFD, ERD and normalization of the program used to make this application using the Microsoft Visual Basic 6.0 programming language and MySQL as database management. The results of this study indicate that the accounting information system for cash receipts and disbursements applied at BPRS Artha Amanah Ummat can be used and reported safely and efficiently.

**Keywords:** Information System, Cash Expenditure Receipt, Accrual Basis Method, Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL.

**Abstrak.** PT. BPRS ARTHA AMANAH UMMAT mengalami masalah keuangan antara lain kesalahan perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas karena laporan yang belum tersimpan dalam database, pembuatan laporan masih membutuhkan waktu yang lama karena merekap data masih harus mengetik, penyimpanan data dan laporan yang belum tersimpan dalam database, memungkinkan data tersebut akan rusak dan hilang dikarenakan data yang disimpan banyak. Penulis membuat sebuah sistem yang dapat menunjang kegiatan pengaturan penerimaan dan pengeluaran kas disertai dengan metode accrual basis metode rata-rata, flowchart, DFD, ERD dan normalisasi program yang digunakan untuk membuat aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Microsoft visual basic 6.0 dan MySQL sebagai manajemen database. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang di aplikasikan di BPRS Artha Amanah Ummat dapat digunakan dan laporan secara aman dan efisien.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Penerimaan Pengeluaran Kas, Metode Accrual Basis, Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat, memberikan kemudahan dan manfaat bagi manusia. Salah satu bentuk teknologi yaitu komputer, merupakan alat bantu untuk mengolah dan menyimpan data dengan cepat, komputer sangat diperlukan di berbagai kegiatan bisnis perusahaan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Begitu besar manfaat sistem informasi banyak lembaga-lembaga atau

perusahaan yang menggunakan komputer untuk menghasilkan informasi yang cepat dan tepat sesuai dengan tujuan lembaga atau perusahaan tersebut.

Penggunaan sistem informasi saat ini sudah menjadi keharusan di berbagai bidang, tanpa terkecuali dibidang keuangan. BPRS merupakan badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, perkembangan teknologi saat ini, BPRS pun semakin berkembang mengikuti arus teknologi, aktifitas BPRS dapat berjalan dengan baik, diperlukannya penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik. Dengan ini akan mempermudah kinerja BPRS dalam mengelola segala bentuk data dengan cepat.

BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran bergerak dibidang keuangan simpan pinjam berdiri pada tanggal 19 November 2007, beralamat di jalan Hos Cokroaminoto No.1 Ungaran, Komplek Terminal Sisemut Ungaran. Awal pembukaan kantor, BPRS berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat di daerah Kabupaten Semarang dan sekitarnya, namun hingga saat ini BPRS juga mendapat kepercayaan dari masyarakat di luar Kabupaten Semarang, perkembangan BPRS di dunia Perbankan Syariah, BPRS tercatat dalam Majalah BPRS edisi khusus syariah tahun 2013 “Kategori BPRS Syariah Beraset RP 10 Miliar s/d di bawah RP 25 miliar dengan nilai sangat bagus”. Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga mendorong perusahaan untuk mampu berdaya saing dalam memberikan pelayanan yang terbaik serta amanah dan terpercaya.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka diperlukan suatu jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut maka merumuskan masalah yang dihadapi pada proses penerimaan dan pengeluaran kas adalah:

1. Sering terjadi kesalahan perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas karena laporan yang belum tersimpan dalam database
2. Pembuatan laporan masih membutuhkan waktu yang lama karena merekap data masih harus menetik
3. Penyimpanan data dan laporan yang belum tersimpan dalam database, memungkinkan data tersebut akan rusak dan hilang dikarenakan data yang disimpan banyak.

## LANDASAN TEORI

### a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012). Sistem informasi adalah Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi), dan *output* (laporan, kalkulasi). (Sutarman, 2012).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan data yang saling berinteraksi untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

### b. Sistem Penerimaan Akuntansi

Setiap perusahaan yang berbadan hukum wajib memiliki laporan keuangan, ini berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan tentang prospek perusahaan ke tahun berikutnya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi selama periode akuntansi (Baridwan, 2004).

Pada awalnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba rugi serta sebagian perusahaan menyajikan "laporan sumber dan penggunaan dana" (*funds statement*) yang mengalami perkembangan sehingga menjadi bentuk laporan keuangan yang pokok. Pada tahun 1961 *Accounting Research Studi* No. 10 yang disponsori oleh AICPA merekomendasikan laporan sumber dan penggunaan dana disusun dan disertakan bersama-sama dalam perhitungan laba rugi dan neraca dalam laporan keuangan tahunan kepada para pemegang saham.

Laporan sumber dan penggunaan dana sering juga disebut dengan laporan arus kas. Dalam laporan arus kas, transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas akan ditampilkan secara mendetail. Kas menurut Mulyadi (2013:2) merupakan urat nadi perusahaan, maksudnya kas merupakan sebagian besar gambaran atas

transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan khususnya bagian operasional perusahaan.

Kas adalah yang dapat diterima untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nilai nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu (Baridwan, 2004).

Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan (IAI, 2004:22). Sedangkan menurut Mulyadi (2013:3) bahwa “kas adalah seluruh uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening Koran. Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Bahkan tidak jarang bahwa dalam kenyataan, keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada waktunya.

Dan pengertian lain tentang kas Mulyadi (2013:482) menjelaskan bahwa, “kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau *bilyet*).

c. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Mulyadi (2001:500) berpendapat bahwasistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan Agoes (2012:192) menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan secara terus-menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan terdiri dari aliran kas masuk (*cash in flow*) dan aliran kas keluar (*cash out flow*). Ikatan akuntan Indonesia atau IAI, mendefinisikan pendapat atau penerimaan kas sebagai arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama periode (IAI,2009:23.3).

d. Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2011:509) “Sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.”

e. Pengertian BPRS

BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS berdiri berdasarkan Undang-undang No. 72 tahun 1992 mengenai Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Namun setelah terjadi perubahan BPRS diatur dalam Undang-undang No 10 Tahun 1998.

Untuk kegiatannya sendiri BPRS yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut surat keputusan direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 mei 1999 tentang Bank perkreditan rakyat berdasarkan prinsip syariah.

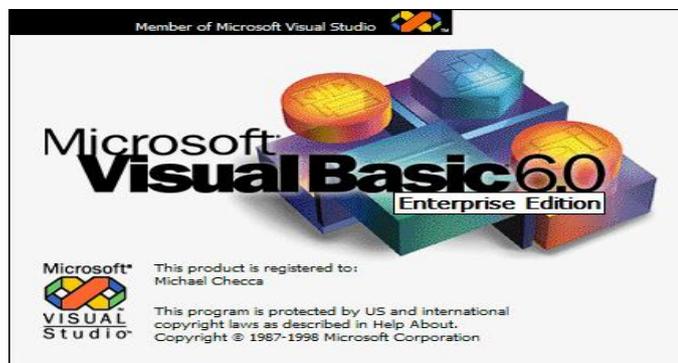
f. Pengertian Akuntansi Perbankan

Akuntansi Perbankan syariah akuntansi bank Menurut IAI (2004) adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalulintas pembayaran. Menurut UU no. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah: ”bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran”. Siamat (2005) mengemukakan bahwa perbankan syariah pada dasarnya adalah sistem perbankan yang dalam usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum atau syariah islam dengan mengacu kepada al-quran dan al-hadits, beroperasi dengan mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil pembiayaan.

g. Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman *visual*. Dengan Visual Basic 6.0, dapat digunakan dengan mudah untuk membuat suatu program aplikasi. Walaupun kemudahan diberikan dalam pembuatan program aplikasi, tetapi program aplikasi yang dihasilkan juga baik. Ini disebabkan dalam pengembangan program aplikasi Visual Basic 6.0 didukung oleh banyak fasilitas.

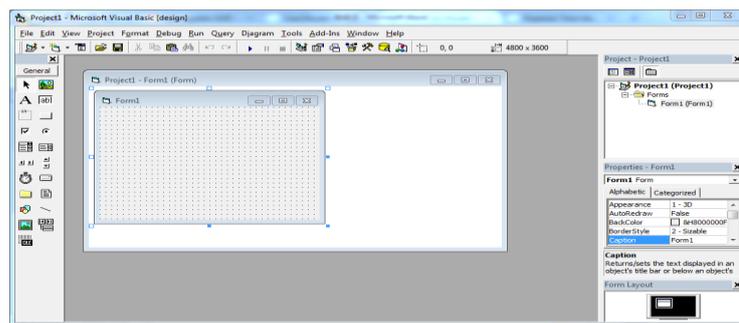
Dalam membangun aplikasi *database* dengan Visual Basic 6.0 dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan keinginan. Dengan adanya kontrol-kontrol *ActiveX* yang mudah untuk digunakan, membuat aplikasi *database* menjadi lebih mudah lagi. (Mangkulo, 2011).



Gambar 2.5. Microsoft Visual Basic

Sumber: Mangkulo, 2011

Lembar kerja Visual Basic IDE (*Integrated Development Environment*), tampak pada gambar 2.5

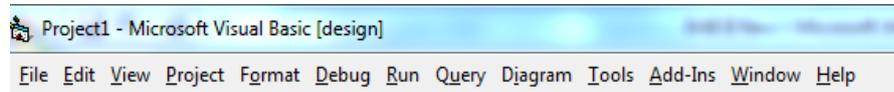


Gambar 2.6. IDE Visual Basic

Sumber: Mangkulo, 2011

## 1) Menu

Pada bagian menu terdapat tiga belas menu utama. Untuk menggunakan tinggal mengklik menu utama yang diinginkan

Gambar 2.7. Menu *Visual Basic*

Sumber: Mangkulo, 2011

2) *Toolbar*

*Toolbar* fungsinya sama seperti menu, hanya saja pada *toolbar* pilihan-pilihannya berbentuk *icon-icon*.

Gambar 2.8. *Toolbar Visual Basic*

Sumber: Mangkulo, 2011

3) *Toolbox*

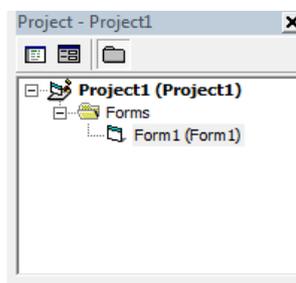
*Toolbox* adalah tempat dimana kontrol-kontrol diletakkan. Kontrol-kontrol yang terdapat pada *toolbox* dipakai dalam pembuatan program aplikasi.

Gambar 2.9. *Toolbox Visual Basic*

Sumber: Mangkulo, 2011

## 4) Project Explorer

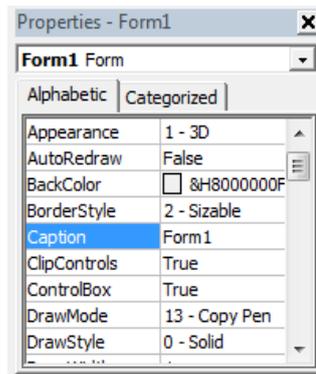
*Project Explorer* adalah tempat untuk melihat daftar *form* dan *module*, yang digunakan dalam projek.

Gambar 2.10. *Project Explorer*

Sumber: Mungkulo, 2011

### 5) Properties Window

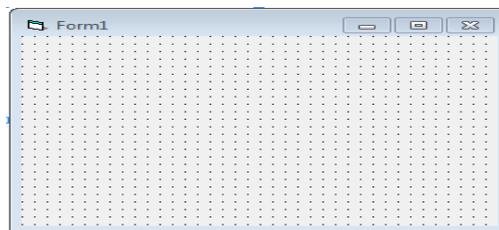
*Properties window* adalah tempat untuk propertis dan setiap objek control. *Properties window* juga dipakai untuk mengatur properties dari objek control yang dipakai. Dengan *properties window* dapat mengubah properties yang nantinya dipakai sebagai default dari objek control pada waktu pertama kali dieksekusi.



Gambar 2.11. *Properti Window Visual Basic*  
Sumber: Mangkulo, 2011

### 6) Form

Form adalah tempat membuat tampilan (*user interface*) untuk program aplikasi. Pada form ditambahkan objek control.



## METODE PENELITIAN

### a. Metode Pengembangan

Dalam tahap ini akan dibuat bentuk awal pengembangan produk dengan melakukan desain sistem dengan menggunakan *Visual Basic* dan *database MySQL*. Hasil akhirnya berupa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah berfungsi dan siap untuk dilakukan uji coba lapangan.

### b. Prosedur Pengembangan

Dalam tahap ini penulis menggunakan metode *accrual basic* dalam langkah penelitian sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono : 2013).

### 1) Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah juga bisa dijadikan sebagai potensi, apabila dapat mendayagunakannya. Masalah akan terjadi jika terdapat penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah ini dapat diatasi melalui *accrual basic* dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus ditunjukkan dengan data empirik. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih *uptodate*.

### 2) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktuan dan *up to date*, selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi dan *studi literatur* yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Studi ini ditujukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan-landasan teoritis yang memperkuat suatu produk, khususnya yang terkait dengan produk perbankan, misal produk yang berbentuk model, program, sistem, pendekatan, *software* dan sebagainya. Disisi lain melalui *studi literatur* akan dikaji ruang lingkup suatu produk, keluasan pengguna, kondisi-kondisi pendukung agar produk dapat digunakan atau diimplementasikan secara optimal, serta keunggulan dan keterbatasannya. *Studi literatur* juga diperlukan untuk mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk tersebut.

### 3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian *accrual basic* ada banyak macamnya. Untuk menghasilkan sistem kerja baru, harus dibuat rancangan kerja baru berdasarkan penilaian terhadap sistem kerja lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap sistem tersebut. Disamping itu dilakukan penelitian terhadap unit lain yang dipandang sistem kerjanya bagus. Selain itu harus mengkaji referensi mutakhir yang terkait dengan sistem kerja yang modern berikut indikator sistem kerja yang baik. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa desain produk baru yang lengkap dan spesifikasinya. Desain ini masih bersifat hipotetik karena

efektivitasnya belum terbukti, dan akan dapat diketahui setelah melalui pengujian-pengujian. Desain produk harus diwujudkan dengan gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya, serta akan memudahkan pihak lain untuk memahaminya.

4) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut.

5) Perbaikan Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

6) Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba dahulu. Tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan produk, dan produk tersebut yang diuji coba. Pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen yaitu membandingkan efektivitas dan efisiensi sistem kerja lama dengan yang baru.

7) Revisi Produk

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja sistem kerja baru ternyata yang lebih baik dari sistem lama. Perbedaan sangat signifikan, sehingga sistem kerja baru tersebut dapat diberlakukan.

8) Uji Coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Dalam operasinya sistem

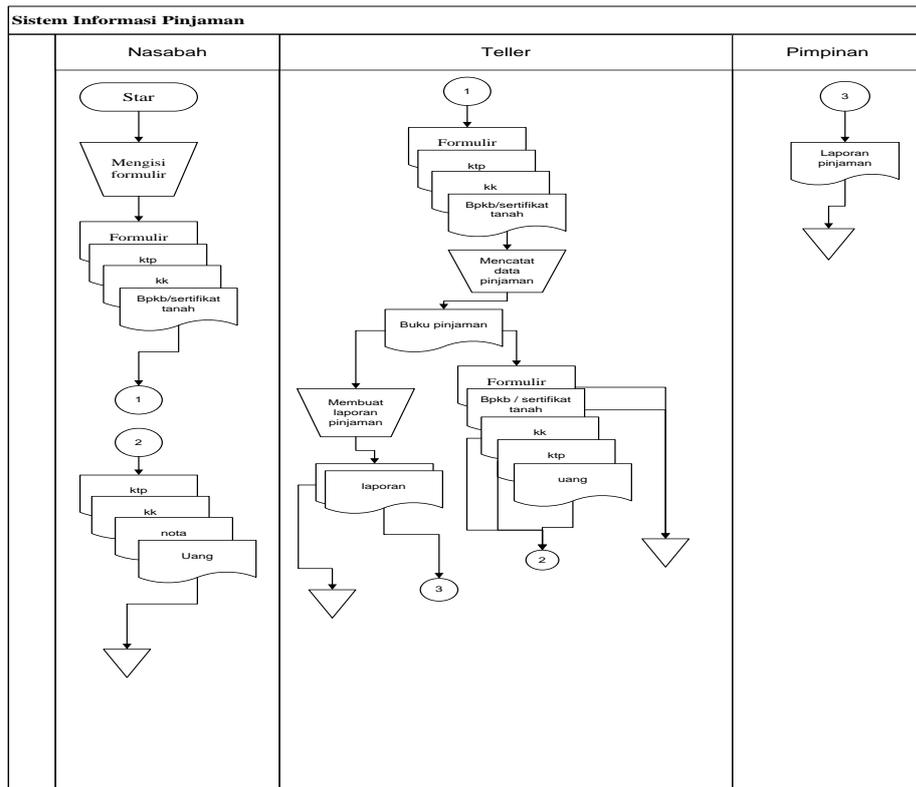
kerja baru tersebut, tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

9) Revisi Produk

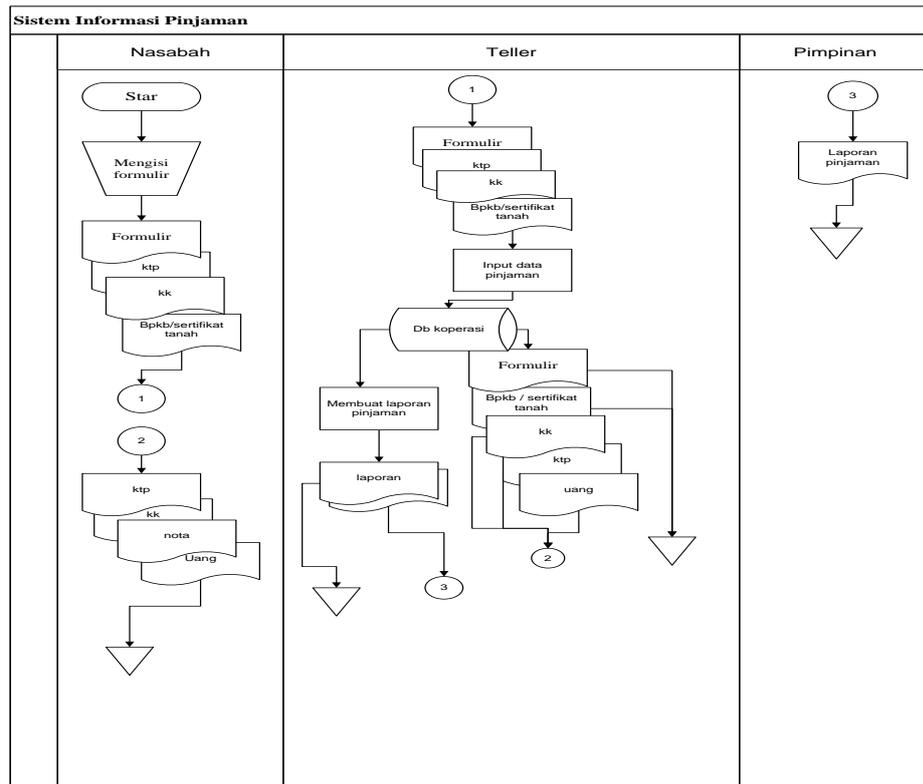
Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam perbaikan kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelebihan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini adalah sistem kerja.

a. Desain Penelitian

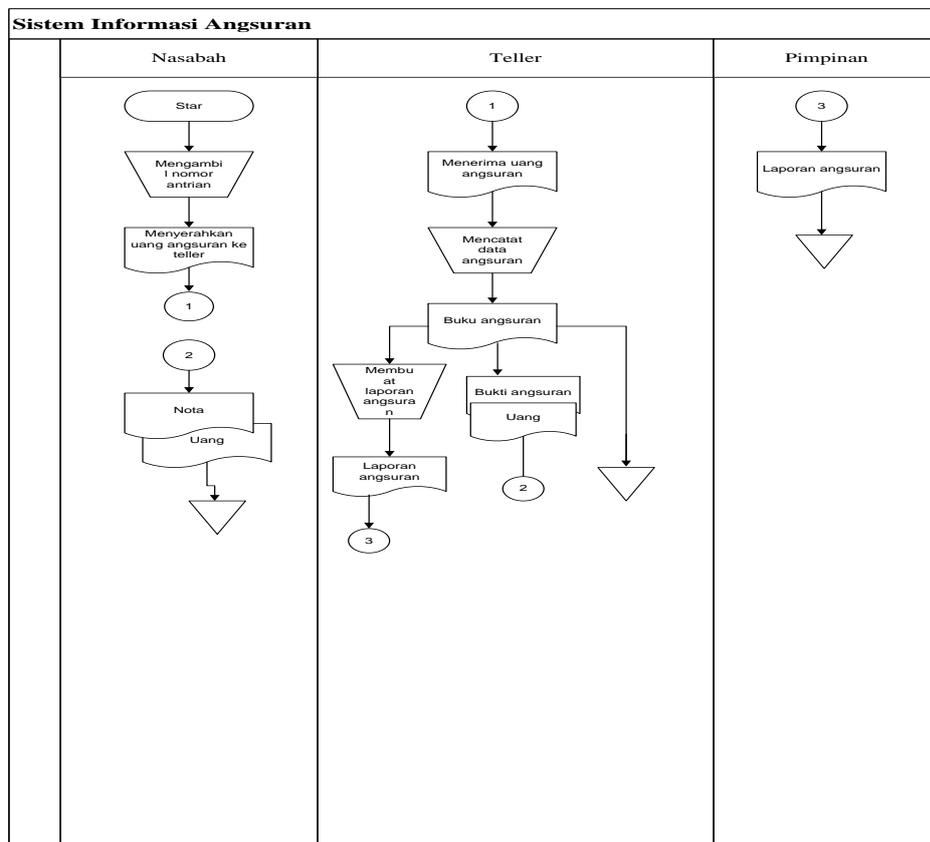
1) Flowchat



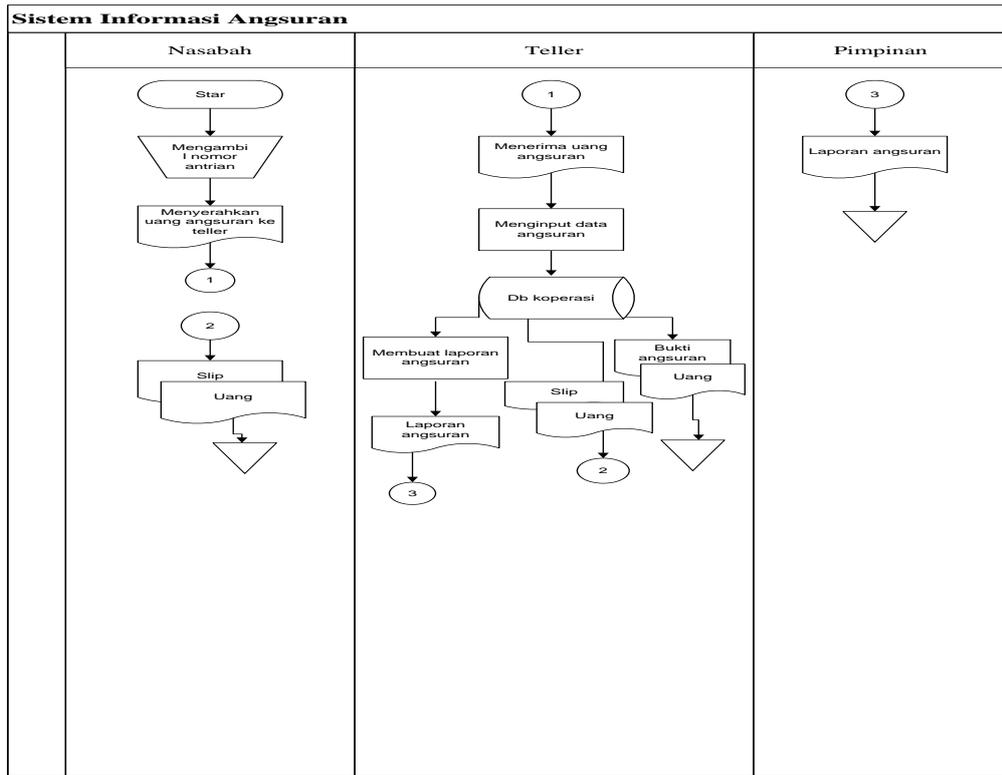
Gambar 3.1 flowchat Sistem lama Pinjaman



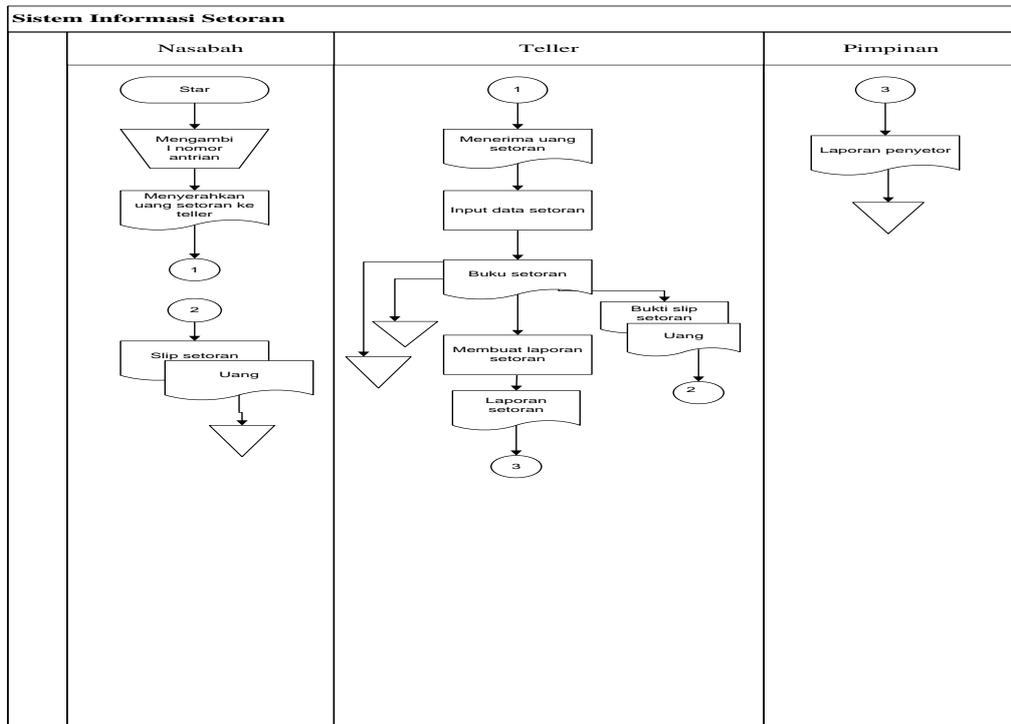
Gambar 3.5 flowchat Sistem baru Pinjaman



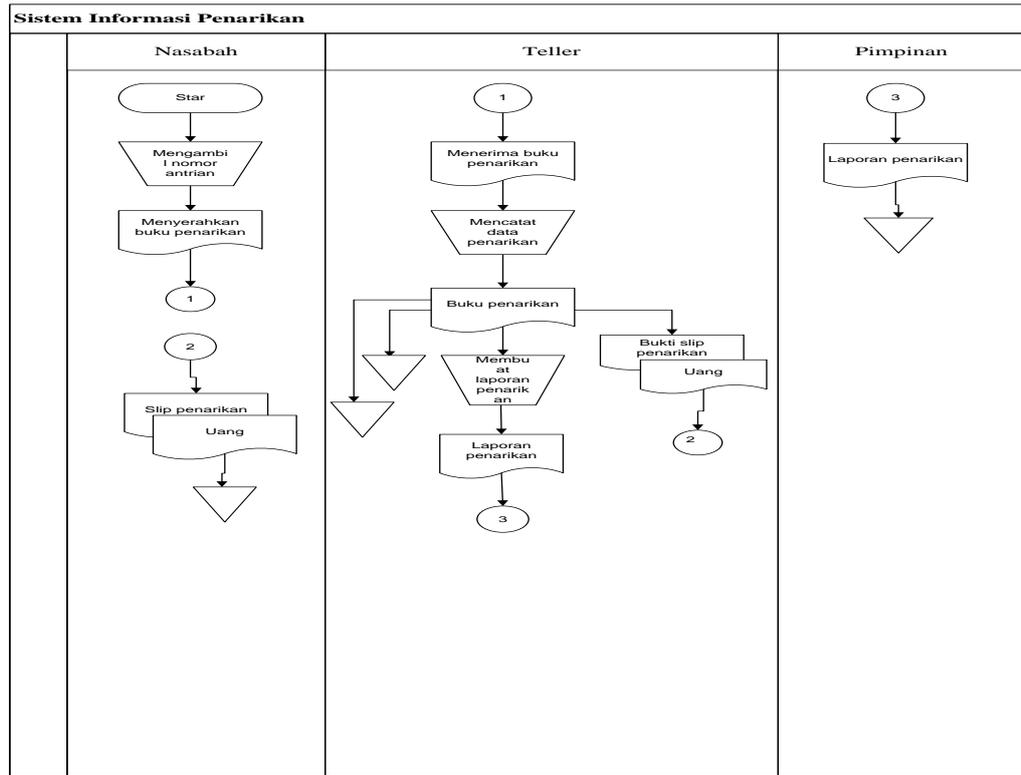
Gambar 3.2 flowchat Sistem lama Angsuran



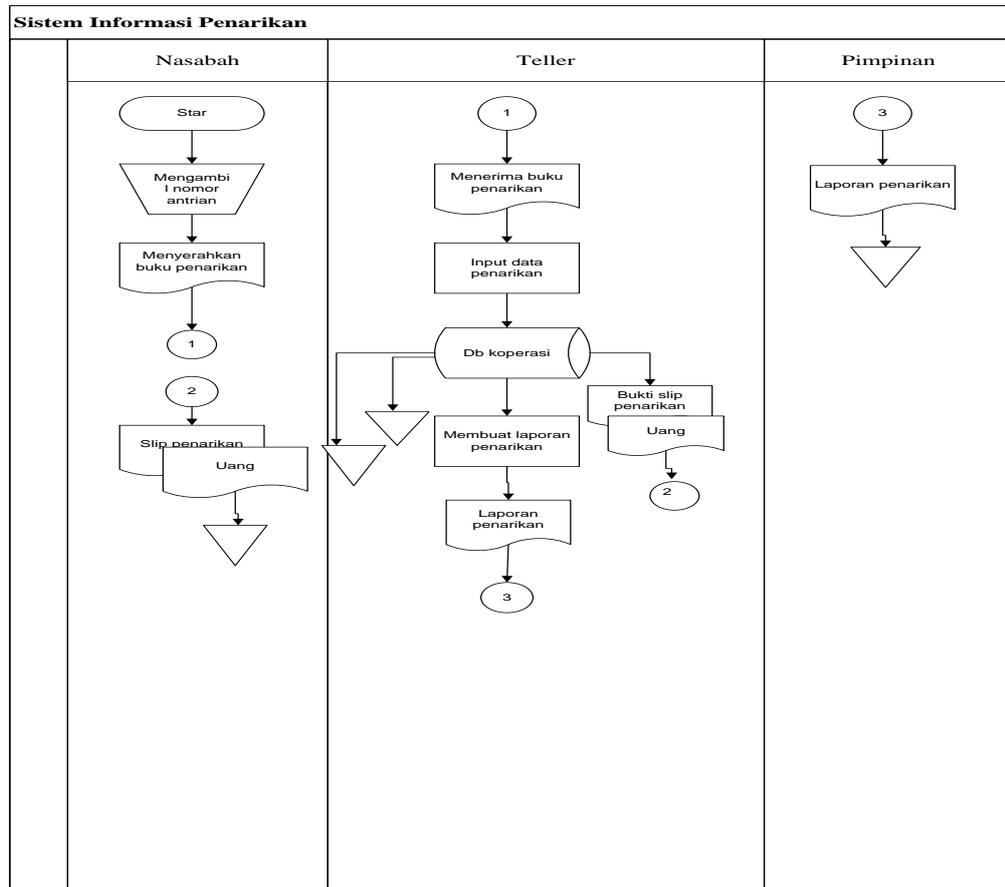
Gambar 3.6 flowchat Sistem baru Angsuran



Gambar 3.3 flowchat Sistem lama Setoran

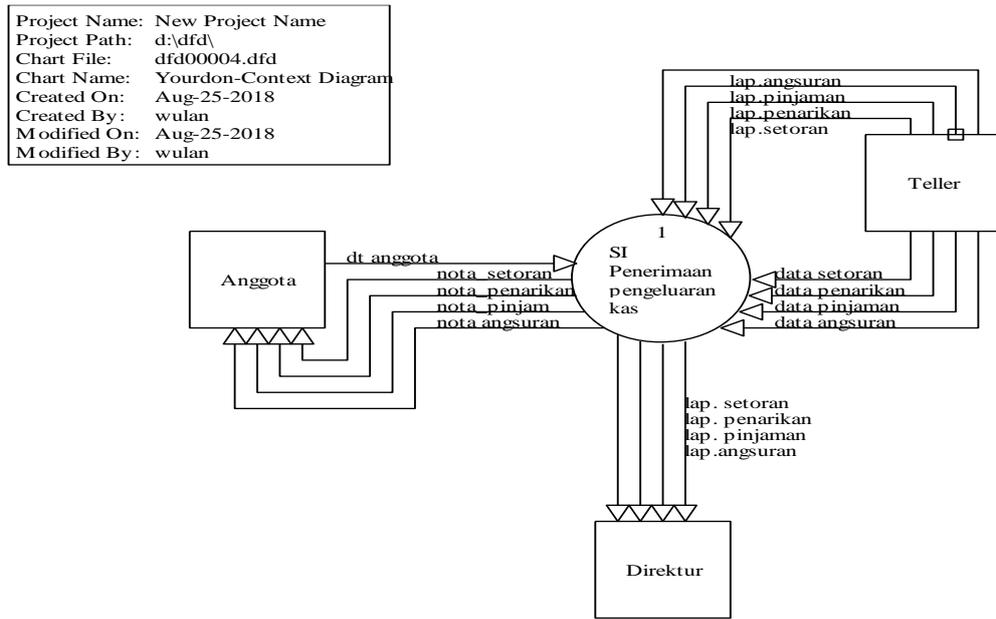


Gambar 3.4 flowchat Sistem lama Penarikan



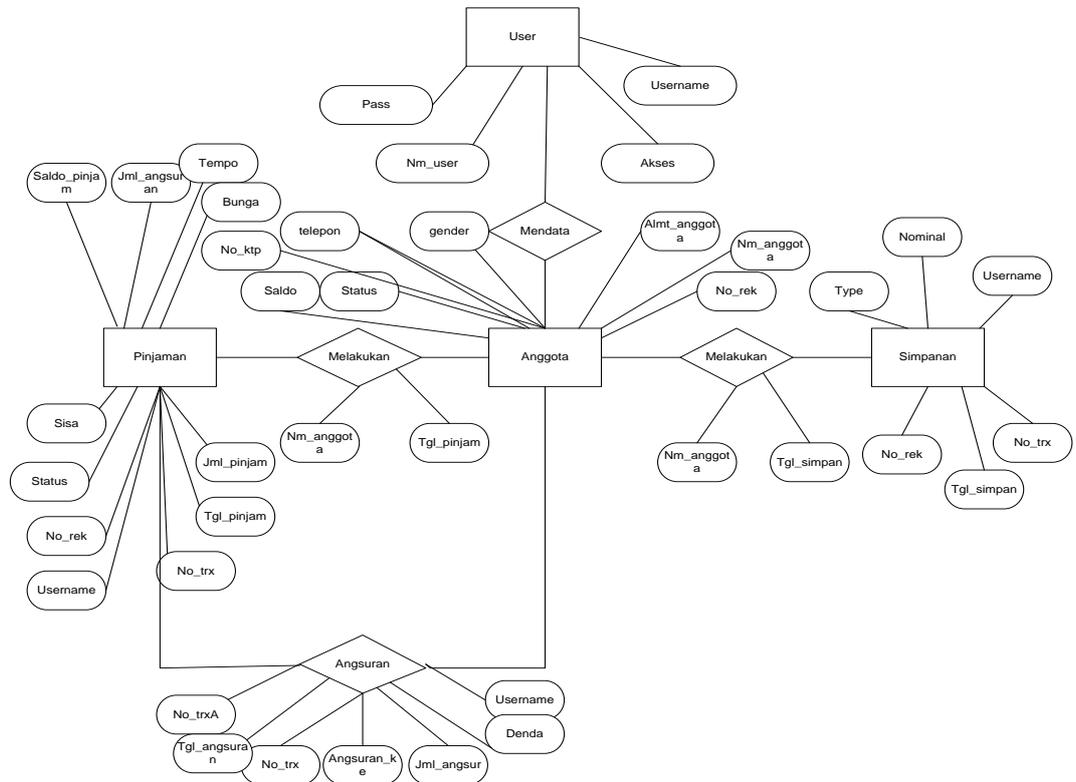
Gambar 3.8 flowchat Sistem baru Penarikan

2) DFD



Gambar 3.9. Diagram Konteks

3) ERD



Gambar 3.15. ERD (Entity Relation Diagram)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tampilan Halaman Login

Gambar 4.2. Form Login

### b. Menu Utama

Gambar 4.1. Form Menu utama

### c. Form Anggota

NO	NO REK	NAMA ANGGOTA	ALAMAT	KELAMIN	TELEPON	NO KTP
1	3901-00002	TIO	JAKARTA	LAKI-LAKI	0987654	333413211
2	3901-00003	SUSI	PALEMBANG	PEREMPUAN	0987654	332176
3	3901-00004	DINDA	MAKASAR	PEREMPUAN	0877654321	3321654
4	3901-00005	JIDAH	JL UNGARAN	PEREMPUAN	09875	33216789
5	3901-00006	Lala	Semarang	PEREMPUAN	9290852899	823823982938
6	3901-00007	Sri	laka	PEREMPUAN	858089080	780989878795
7	3901-00008	Mamat	hsxhjxk	LAKI-LAKI	3784338409	687364828
8	3901-00009	SARINEM	SEMARANG	PEREMPUAN	38732792	628161273975
9	3901-00010	LALA	JL JALAN	PEREMPUAN	482376476	758458275987
10	3901-00011	DILAN	JL KAKA	LAKI-LAKI	098765	3321456

Gambar 4.3. Form Data Anggota

d. Form Kredit

**FORM AKAD KREDIT**

NO TRX: TRP-08260014  
 NO REKENING: 3901-00003  
 NAMA: RITA  
 JUMLAH KREDIT: 10000000  
 BUNGA: 1.2% 120000

SALDO KREDIT: 10120000  
 TEMPO: 36  
 ANGSURAN/BULAN: 281111,1111111111

PROSES

NO	NO TRX	NO REK	NAMA	JUMLAH KREDIT	BUNGA	TEMPO	ANGSURAN	TOTAL
1	TRP-08260014		RITA	10000000	120000	36	281111	10120000

SIMPAN BATAL

Gambar 4.4. Form Akad Kredit

e. Form Angsuran

**FORM ANGSURAN**

NO TRX: TRX-08260013  
 NO AKAD: TRP-08200010  
 NO REK: 3901-00001  
 ANGSURAN KE: 1  
 DENDA: [empty]

NAMA: WULAN  
 JUMLAH KREDIT: 6072000  
 SISA KREDIT: 6000000  
 NOMINAL: 2000000

PROSES

NO.	NO KREDIT	NO REK	NAMA	TOTAL KREDIT	DENDA	ANGSURAN
1	TRP-08200010	3901-00001	WULAN	6072000	0	2000000

SIMPAN BATAL

Gambar 4.5 Form Angsuran

f. Form Simpanan

NO TRX	NO REK	NAMA	TIPE	NOMINAL
TRX-08260013	3901-00003	RITA	SETORAN	500000

Gambar 4.6. Form Simpanan

## KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan diatas mengenai penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Visual Basic 6.0 Multiuser*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi penerimaan pengeluaran kas berbasis *visual basic6.0* berbantu sehingga memudahkan untuk menghasilkan laporan pinjaman, laporan angsuran, laporan simpanan penarikan, laporan simpanan setoran guna membantu teller dan pimpinan
2. Implementasi sistem dirancang menggunakan hak akses pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan metode accrual basis berbasis multiuser pada PT BPRS Artha Amanah Ummat akan meminimalisir terjadinya manipulasi data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga tingkat keamanan data lebih terjaga serta memberikan kemudahan bagi teller maupun pimpinan untuk memantau data nasabah secara up to date.

## KETERBATASAN PRODUK

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem diperuntukan untuk pihak internal maupun eksternal PT BPRS Artha Amanah Ummat.

2. Pihak internal dari PT. BPRS Artha Amanah Ummat dapat melakukan akses dalam melakukan transaksi pencatatan nasabah, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pimpinan dapat melihat semua laporan.
3. Tidak penampilkan jurnal umum.

## **SARAN**

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pengawasan terhadap sistem setelah diberlakukan dan diadakan pengembangan, sehingga sistem yang dibuat akan bermanfaat dengan maksimal.
2. Agar dapat memberikan pelatihanpenilaian kepada karyawan khususnya bagian bagian teller.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas orientasi penelitian pada ruang lingkup PT.BPRS Artha Amanah Ummatagar dapat mengembangkan lagi program yang penulis rancang ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, 2002; *“Siklus Pengolahan Data”*, Yogyakarta.
- Baridwan, 2004; *“Pengertian Kas”*, Semarang: Polines.
- Bastian, 2005; *“Pengertian Accrual Basis”*, Surabaya: IKAPL.
- IAI, 2004; *“Pengertian Akuntansi Perbankan”*, Palembang: STMIK PalComTech.
- Junaedi, 2005; *“Database MySQL”*, ITB: Bandung.
- Junindar, 2013; *“Symbol Symbol DFD”*, Jakarta: Unesco Office.
- Junindar, 2013; *“Symbol Symbol MySQL”*, Jakarta: Unesco Office.
- Krismiaji, 2010; *“Flowchat & Mysql”*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Krismiaji, 2010; *“Sistem Informasi Akuntansi”*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusrini, Andri & Koniyo, 2007; *“Symbol Symbol ERD”*, Jakarta: Unesco Office.
- Mangkulo, 2011; *“Menu Visual Basic 6.0”*, Palembang: PalComTech.
- Mulyadi, IAI, 2001; *“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas”*, Palembang: STMIK PalComTech.
- Mulyanto Agus, 2009; *“Analisis dan Desain Sistem Informasi”*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Narko, Jogiyanto, 2005; *“Pengertian Sistem Akuntansi”*, Jakarta: Unesco Office.
- Nugroho, Apriyani, 2008; *“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas”*, Palembang: STMIK PalComTech.
- Sugiyono, 2013; *“Data Primer Dan Data Sekunder”*, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013; *“Metodelogi Penelitian Kualitatif Accrual Basic”*, Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Adi, 2013; *“Pemrograman Database Dengan Visual Basic Dan MicrosoftSQL”*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, Tata, 2012; *“Analisa Sistem Informasi”*, Yogyakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Usman, Uus, 2007; *“Normalisasi”*, Palembang: STMIK.
- Wijayanto, Agus, Noorca, 2013; *“Teknologi Informasi”*, Semarang: Polines.
- Wina, 2002; *“Teknik Analisis Data”*, Palembang: STMIK.
- Yakub, 2012; *“Pengantar Sistem Informasi”*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuniar, 2006; *“Pengenalan Visual Basic”*, Surabaya: IKAPL.